

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam bahasa Inggris pendidikan berarti *education*. Sedangkan dalam Bahasa latin berarti *educatum* yang berasal dari kata E dan Duco, E berarti perkembangan dari luar dari dalam ataupun perkembangan dari sedikit menuju banyak, sedangkan Duco berarti sedang berkembang. Dari sinilah, pendidikan bisa juga disebut sebagai upaya guna mengembangkan kemampuan diri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan merupakan sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan.

Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan adalah usaha kebudayaan yang bermaksud memberikan bimbingan dalam hidup tumbuhnya jiwa raga anak didik agar dalam garis-garis kodrat pribadinya serta pengaruh-pengaruh lingkungan, mendapat kemajuan hidup lahir batin (Ki Suratman, 1987: 11). Yang mana pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk mendewasakan diri baik dalam bentuk sikap, tingkah laku maupun pemikiran. Memanusiakan manusia secara manusiawi.

Pembelajaran merupakan sesuatu proses Pendidikan yang didalamnya terdapat kegiatan belajar dan mengajar dengan kriteria yang bisa menjadi acuan bahwa terjadinya pembelajaran hal yang melengkapi kriterianya seperti: guru, siswa, materi, media, metode, situasi, fasilitas, dan lainnya. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai

macam kompetensi, keterampilan, dan sikap belajar dimulainya sejak manusia lahir sampai akhir hayat (Baharuddin, 2007).

Di dalam sebuah lembaga pendidikan seorang guru merupakan rumusan yang penting yang memiliki peran aktif dalam sebuah proses belajar mengajar. Baik guru pelajaran umum atau guru bahasa Arab Menurut Asyhar (2012:hal 14), Faktor utama yang menyebabkan rendahnya pencapaian prestasi belajar Indonesia adalah kurangnya keterampilan tenaga pendidik dalam pengelolaan pembelajaran. Pada umumnya, tenaga pendidik Indonesia masih menggunakan pembelajaran konvensional dan proses pembelajaran sangat terpusat pada pengajar (*teacher-centered*).

Suatu lembaga pendidikan, tidak lepas dengan yang namanya tenaga pendidik atau guru. Guru merupakan peran utama dalam sebuah lembaga Pendidikan yang memiliki tanggung jawab dalam membina, mendidik dan mengarahkan anak didik agar menjadi seseorang lebih baik dari sebelumnya. Karena seorang guru tidak hanya memberikan ilmunya terhadap siswa-siswa. Tetapi pelopor untuk mencerdaskan anak bangsa. Seorang guru mempunyai tanggung jawab untuk membawa anak didiknya pada tingkat kedewasaan atau taraf kematangan tertentu, guru juga mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mengantarkan anak didiknya pada tujuan yang dicita-citakan. Guru juga bertanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses pembelajaran.

Kompetensi yang sangat diperlukan oleh seorang guru agar dapat mengatasi permasalahan Ketika proses belajar mengajar tersebut agar mendapatkan hasil belajar yang baik adalah kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang harus dikuasai guru karena kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik.

Menurut Martinis Yamin (Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran 2013:57) Menyebutkan bahwa guru yang profesional adalah di dalam sekolah tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa-siswa. Tetapi, guru juga sebagai pelopor untuk menciptakan orang-orang berbudaya, berakhlak budi dan bermoral.

Pendidikan memiliki macam-macam pembelajaran salah satunya pembelajaran Bahasa Arab. Mempelajari bahasa Arab tergolong sangat sulit karena merupakan bahasa asing, bahasa Arab memiliki fungsi istimewa dari bahasa-bahasa lainnya, yaitu sebagai bahasa Al-Qur'an yang berfungsi untuk mengkomunikasikan kalam Allah. Kosakata bahasa Arab tidak terlepas dari aktivitas hidup umat muslim, seperti membaca Al-Qur'an, berdo'a, dan shalat.

Menurut Thayar Yusuf dan Syaiful Anwar (Metodologi pengajaran agama dan bahasa arab 1997:188), peranan bahasa Arab selain sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk shalat, doa-doa dan lain sebagainya. Guru berupaya untuk memberikan motivasi agar dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Melihat

betapa pentingnya bahasa Arab, dalam mempelajari bahasa Arab hendaknya memiliki motivasi yang tinggi.

Motivasi merupakan upaya diri dan jiwa seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Seseorang termotivasi untuk melakukan suatu hal yang di anggap dapat membuat kepuasan bahkan kebutuhan, maka ia akan berusaha untuk memenuhi kepuasan dan kebutuhan tersebut. Morgan et al. (Marwansyah dan Mukaram, 2002: 151) menjelaskan bahwa : "motivasi merupakan kekuatan yang mengendalikan dan menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku yang diarahkan pada tujuan tertentu". Dalam kegiatan belajar dan pembelajaran kita sebagai siswa jga membutuh kan motivasi agar lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Adapun pengertian motivasi belajar menurut (Sardiman 2018:75) adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Tidak dpat di pungkiri bahwa setiap siswa harus memiliki motivasi yang dapat menggerakkan minat dalam belajar agar bisa menjamin dan mengarah-kan siswa agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran dengan baik.

Uno (teori dan pengukurannya 2017:23), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Berarti

motivasi memiliki dua unsur yakni motivasi dalam diri dan dari luar, dari dalam diri bisa berusaha termotivasi orang tua, atau keadaan yang kurang mendukung sehingga ia termotivasi untuk belajar dengan sungguh sungguh, sedangkan dari luar diri seperti teman teman yang memberikan bayang-bayangan yang baik untuk memikat diri kita agar memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran pada siswa. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emda bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik faktor motivasi dari dalam diri maupun faktor dari luar. kegiatan belajar yang di lakukan di dalam kelas turut mempengaruhi motivasi belajar siswa jika dalam pembelajaran guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif dan efektif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena faktor kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar.

Menurut keterangan salah satu guru Bahasa Arab di MTS laboratorium pada tanggal 14,Februari2022 jam 10:15 WIB di Madrasah Tsanawiyah LABORATORIUM Kota Jambi kurang nya minat belajar siswa sering terjadi dikelas banyak factor yang mempengaruhi kurang nya minat belajar Bahasa arab salah satunya adalah keterbatasan pengetahuan siswa manfaat dari mempelajari bahasa arab, latar belakang Pendidikan yang

cenderung umum, bahkan tidak adanya ketertarikan minat siswa untuk mengetahui pembelajaran bahasa arab

Peneliti mengamati jika kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung sehingga menjadi salah satu penyebab tidak tercapainya tujuan pembelajaran tentunya hal ini berpengaruh pada proses pembelajaran yang berlangsung.

Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaranpun dapat di capai tanpa menemukan kendala yang berarti. Hanya sayangnya pengelolaan kelas yang baik tidak selamanya dapat di pertahankan di sebabkan pada kondisi tertentu ada gangguan yang tidak di kehendaki datang secara tiba-tiba. Suatu gangguan yang datang secara tiba tiba dan di luar kemampuan gurukendala spontanitas dalam pengelolalan kelas.

Dengan adanya kendala spontanitas suasana kelas biasanya terganggu,yang di tandai dengan pecahnya konsentrasi peserta didik. Kompetensi pedagogi guru merupakan salahsatu cara yang sangat efektif oleh seorang guru untuk meningkatkan motivasi atau minat dalam pembelajaran Bahasa arab siswa, karena dengan adanya kompetensi pedagogi guru dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa arab.

Berdasarkan penelitian awal grand toul, pemulis menemukan masalah di Madrasah Tsanawiyah LABORATORIUM Kota Jambi yaitu beberapa siswa yang kurang termotivasi terlihat pada siswa yang datang terlambat Ketika adanya muhadatsah di kelas. Sedikit sekali siswa yang

mengajukan pertanyaan saat tenaga pendidik memberikan pertanyaan di kelas.

Dengan kondisi ini tentunya siswa mengalami masalah masalah belajar siswa dan tentunya akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa, hendaknya guru memiliki kompetensi pedagogi yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dari kompetensi pedagogi yang di miliki oleh guru yang sesuai dengan standar pembelajaran yang ada dengan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu melalui peningkatan dan menimbulkan motivasi belajar siswa. Belajar dengan cara membangun motivasi siswa dapat memudahkan siswa dalam memahami mencerna, menyimak, serta membangun gairah dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dalam bentuk penulisan skripsi yang berjudul “kompetensi perdagogik guru dalam Meningkatkan motivasi belajar Bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Kota Jambi ” penelitian ini memang sangat penting di lakukan guna utuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan kompetensi pedagogi guru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana kompetensi pedagogi guru Bahasa arab Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Kota Jambi jambi ?

1.2.2 Apa faktor penghambat kompetensi pedagogik dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa arab ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, dapat di simpulkan bahwa tujuan dari penelitian adalah:

1.3.1 Untuk mengetahui kompetensi pedagogi guru berhasil di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Kota Jambi

1.3.2 Untuk mengetahui bahwa penting nya kompetensi pedagogik dalam meningkat kan motivasi belajar siswa

1.4 Manfaat Penelitian

Mengapa penelitian ini penting, ialah mengingat bahwa motivasi sangat diperlukan baik dalam kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan sehari-hari agar tercapainya suatu tujuan dengan baik dan benar. Terlebih bagi guru Bahasa arab, umumnya bagi para tenaga pendidik harus memiliki kompetensi pedagogik untuk meningkat kan motivasi belajar siswa agar tercapai nyakegiatan pembelajaran sesuai akademisi dan kurikulum, maka penelitian ini di anggap sangat penting agar adany peningkatan motivasi dan tercapainya suatu kegiatan belajar mengajar bahasa arab di sekolah.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikitan bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab dan dapat dijadikan salah satu pedoman dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan dalam memahami pembelajaran bahasa Arab yaitu:

1.4.1 Secara teoritis

- A. Dapat di jadikan sebagai masukan kepada pihak sekolah madrasah tsanawiyah laboratorium kota jambi, terhadap motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan guru yang telah melalui proses belajar masing masingguru secara terus menerus dan tersistematis baik sebelum atau pun setelah menjadi guru, sehingga siswa mampu meningkatkan pemahaman belajar Bahasa arab yang bisa berdampak dengan tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pada pebelajaran bahasa arab.
- B. Menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi guru-guru danpeneliti Pendidikan
- C. Kemungkinan bisa di jadikan bahan penelian lanjutan atau dikembangkan oleh pihak yang berkepentingan

1.4.2 Secara praktis

- A. Bagi pengajar (guru), dapat mempermudah guru dalam pencapaian suatu suatu pembelajaran dengan baik di sekolah
- B. Dapat mempermudah guru dalam memateri yang akan ajarkan dalam pembelajaran Bahasa arab
- C. Bagi siswa, dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa di MTS laboratorium agar mereka tidak menganggap bahwa pembelajaran Bahasa arab itu sulit
- D. Bagi peneliti, penelitian ini bisa di jadikan acuan dan pedoman bagi peneliti dalam meningkatkan motivasi belajar untuk siswa

MTS laboratorium sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.